

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara, pengunyahan dan pembentukan wajah sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sejak dini agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi nasional penyakit gigi dan mulut di Indonesia sebesar 45,3%, dengan prevalensi karies pada kelompok usia 10-14 tahun sebanyak 73,4%. Salah faktor pendukung terjadinya karies adalah plak gigi.

Plak gigi memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut. Plak merupakan deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembangbiak dalam satu matrik interseluler jika seseorang melalaikan kebersihan gigi dan mulutnya (Putri et al., 2023).

Kebersihan gigi dan mulut yang baik adalah keadaan gigi geligi yang berada dalam rongga mulut dalam keadaan bersih bebas dari kotoran yang berada diatas permukaan gigi seperti debris, kalkulus, sisa makanan dan plak gigi (Mael et al., 2022). Plak dapat dihilangkan dengan kontrol plak yang berdasarkan metodenya terdiri atas tiga, yaitu mekanis dengan menyikat gigi dan benang gigi, kimiawi dengan menggunakan obat kumur, dan alamiah dengan mengkonsumsi makanan berserat dan mengandung air. Mengunyah buah berserat dan berair dapat memelihara kesehatan gigi dan mulut yaitu membantu membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada sela-sela gigi (Embisa et al., 2016).

Nanas merupakan salah satu buah yang mengandung serat dan air, penelitian yang dilakukan oleh Embisa et al., 2016 menyatakan adanya

perbedaan yang signifikan antara selisih penurunan indeks plak sebelum dan sesudah mengunyah buah nanas sebesar 1,054.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2023 pada Pesantren Syukroniah Desa Jawa Kejuruan Muda Aceh Tamiang sebagai populasi karena menurut wawancara yang dilakukan banyak santri yang belum mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, sehingga dari 10 orang yang diperiksa skor rata-rata indeks plak yang didapatkan adalah 3,29 dengan kategori sedang. Yang mana terdapat 5 orang dengan kriteria indeks buruk, 4 orang dengan kriteria indeks plak sedang dan 1 orang dengan kriteria indeks plak baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas mengunyah buah nanas terhadap indeks plak pada santri usia 13-14 tahun Pesantren Syukroniah Desa Jawa Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas mengunyah buah nanas terhadap indeks plak pada santri usia 13-14 tahun Pesantren Syukroniah Desa Jawa Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas mengunyah buah stroberi dan buah nanas terhadap penurunan indeks plak pada santri usia 13-14 tahun Pesantren Syukroniah Desa Jawa Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui status indeks plak sebelum dan sesudah mengunyah buah nanas
2. Untuk mengetahui efektivitas mengunyah buah nanas terhadap indeks plak

1.3.3 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi santri Pesantren Syukroniah Desa Jawa Kejuruan Muda Aceh Tamiang, tentang efektivitas mengunyah buah nanas terhadap penurunan indeks plak.
2. Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mengenai kebiasaan mengunyah buah berserat dan berair seperti buah nanas terhadap perubahan status kebersihan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan sebagai masukan bagi penelitian lainnya.